

## BAB V

### PEMBAHASAN

Analisis data uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data diuji dengan teknik *kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 24.00 for windows* memiliki angka signifikan lebih besar dari 0,05. Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,912 dan kelas kontrol 0,479. Dan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari nilai hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,501 dan kelas kontrol 0,585. Jadi kedua data angket dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal karena nilai *Sig. > 0,05*. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene's test* menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,418 yang artinya data tersebut mempunyai varian yang sama atau Homogen. Karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan dengan hasil tersebut maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis.

#### **A. Pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak pada materi menghindari sifat tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung.**

Pada hasil sampel percobaan di MIN 5 Tulungagung yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data pada hipotesis pertama, yang

menunjukkan rata-rata hasil nilai angket motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak materi menghindari sifat tercela orang munafik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  (lihat lampiran 16). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran model pembelajaran *Mind mapping* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>61</sup> Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Tony Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.<sup>62</sup> Otak tidak dirancang untuk mengingat dan mencerna informasi berupa kalimat-kalimat, namun lebih berupa gambar dan kata kunci. Oleh karena itu, hampir semua materi pelajaran anak harus diringkas

---

<sup>61</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 75

<sup>62</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal.15

terlebih dahulu menjadi bentuk yang lebih sederhana, sehingga anak tidak mudah lupa dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan adanya cara mencatat yang tidak monoton dan disertai gambar, akan menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan sehingga motivasi siswa bisa meningkat.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Mind mapping* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran aqidah akhlak dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak pada materi menghindari akhlak tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung” diterima.

**B. Pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak pada materi menghindari sifat tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung.**

Pada hasil penelitian di MIN 5 Tulungagung yang menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan rata-rata hasil nilai hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak materi menghindari sifat tercela orang munafik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  ( lihat lampiran 15).

Pelaksanaan proses belajar tidak lepas dari melibatkan evaluasi pembelajaran. Dalam melihat apakah pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik sudah dapat memaksimalkan potensi peserta didik diantaranya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. “Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan cara untuk mengetahui prestasi belajar.<sup>63</sup> Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* ini peserta didik akan mampu memahami dan tidak mudah melupakan pembelajaran yang telah disampaikan, sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Mind mapping* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran aqidah akhlak dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak pada materi menghindari akhlak tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung” diterima.

**C. Pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak pada materi menghindari sifat tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil sampel percobaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji Manova. Yang menunjukkan rata-rata

---

<sup>63</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005),hal.22

hasil angket dan tes hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Mind mapping* lebih tinggi dari siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ini ditunjukkan Hasil analisis untuk motivasi dan hasil belajar menggunakan analisis Multivariat Of Varian (Manova) diperoleh nilai keempat P value (sig.) untuk *pillae trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* = 0,013. Jadi nilai P value (sig.)  $0,013 < 0,05$  taraf signifikansi artinya semua nilai signifikan. Dari hasil *output test of between-subjects effect* nilai hasil tes memberikan harga F sebesar 6,013 dengan signifikansi 0,018 sedangkan pada motivasi belajar memberikan harga F sebesar 5,155 dengan signifikansi 0,028. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak pada materi menghindari sifat tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung diterima.